

RINGKASAN

Nur Azizah (08320210055) Analisis Kelayakan dan Strategi Pengembangan Tanaman Porang (*Amarphopallus muelleri*) Menjadi Chips Porang (Studi Kasus Pada PT.Al-Fatih Porang Indonesia di Desa Talumae Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang). Dibawah bimbingan Ibu St. Sabahannur dan Ibu Ida Rosada.

Indonesia memiliki kekayaan alam melimpah, salah satunya dapat dioptimalkan melalui sektor pertanian yang menjadi andalan bagi sebagian besar penduduk. Tanaman umbi-umbian seperti porang (*Amorphophallus muelleri*) memiliki potensi besar karena kandungan glukomannya yang tinggi dan bernilai ekonomi, terutama sebagai bahan baku industri serta komoditas ekspor. Meskipun permintaan ekspor terus meningkat, pengembangan porang masing menghadapi kendala seperti terbatasnya pasokan bahan baku dan efisiensi pascapanen. Di Desa Talumae, Kabupaten Sidenreng Rappang, budidaya porang telah berkembang dan menjadi bagian dari program nasional GRATIEKS.

Tujuan penelitian ini yaitu, (1) Mendeskripsikan proses pengolahan umbi porang menjadi *chips* porang di PT.Al-Fatih Porang Indonesia (2) Menganalisis produksi dan pendapatan umbi porang menjadi *chips* porang di PT.Al-Fatih Porang Indonesia (3) Menganalisis kelayakan finansial *Net Present Value* (NPV), *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C), *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Period* (PP), *Profitabilitas Index* dan *Return on Investment* (ROI) tanaman porang di PT.Al-Fatih Porang Indonesia (4) Menganalisis strategi pengembangan umbi porang menjadi *chips* porang di PT.Al-Fatih Porang Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan di PT.Al-Fatih Porang Indonesia selama 3 (tiga) bulan yaitu April s.d Juni 2025. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu menjadikan 1 orang pemilik usaha dan 3 karyawan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif-kuantitatif, analisis pendapatan, analisis kelayakan finansial, analisis IFAS dan EFAS dan analisis SWOT.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Secara finansial, usaha ini dinyatakan layak dan menguntungkan. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis kelayakan finansial : NPV sebesar Rp. 57.241.169.167, Net B/C Ratio sebesar 1,35, IRR sebesar 27,45%, Payback Period selama 1 tahun 9 bulan, Profitabilitas Index sebesar 2,7 dan ROI 2,5% (2) Strategi pengembangan berbasis SWOT menunjukkan potensi besar untuk ekspansi. Dengan memanfaatkan kekuatan internal seperti modal usaha, bahan baku yang melimpah dan peralatan yang memadai, serta peluang eksternal berupa tingginya permintaan ekspor dan dukungan program pemerintah, perusahaan dapat mengembangkan kapasitas produksi secara signifikan.

Kata Kunci : Porang, Chips Porang, Kelayakan, Strategi Pengembangan